

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI**

SKRIPSI

LENY SURYANI

17622187



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

Nama : LENY SURYANI

NIM : 17622187

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI

Diajukan Kepada :

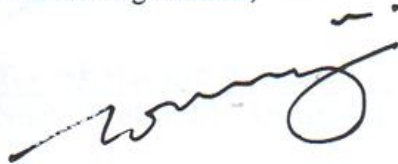
Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : LENY SURYANI
NIM : 17622187

Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si
NIDN. 1028067301/ Asisten Ahli

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Henda Satria, S.E., M.Ak
NIDN.1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : LENY SURYANI

NIM : 17622187

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Dua Puluh Empat Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

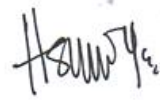
Sekretaris,



Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202 / Asisten Ahli

Andres Putranta Sitepu, S.E., M.Ak
NIDN. 8854290019 / Asisten Ahli

Anggota,



Hasnarika, S.Si., M.Si
NIDN.1020118901 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 24 Januari 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang



Ketua,

Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Leny Suryani
NIM : 17622187
Tahun Angkatan : 2017
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.32
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Dana
Prima Mandiri

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 24 Januari 2022
Penyusun,

LENY SURYANI
NIM : 17622187

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah wassyukurillah wanikmatullah warahmatullah

Terima kasih kupersembahkan kepadamu ya Allah atas segala karunia yang telah diberikan. Terima kasih telah memberikan kesempatan hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga keberhasilan ini menjadikan awal kehidupan yang lebih baik lagi.

Skripsi adalah tugas terakhir dalam menjalankan masa perkuliahan, dengan ini saya mempersembahkan orang-orang terkasih yang bersedia hadir memberikan kebahagiaan dan arti kehidupan di dalam diri saya.

Kedua orang tua, Bapak Syamsul Bachri dan Ibu Ester. Terima kasih telah banyak memberikan arti kehidupan dalam diri saya, menjadikan saya pribadi yang kuat, sabar, berilmu dan memiliki rasa peduli kepada ciptaan Tuhan. Terima kasih telah menjadi orang tua saya. Semoga kita sekeluarga dapat dipertemukan dan berkumpul kembali di Surga dengan kehangatan dan kebahagiaan yang abadi.

Untuk Aditya Syaputra, Terima kasih masih bersedia hadir dalam hidup saya dengan situasi dan kondisi apapun yang saya alami. Terima kasih atas segala motivasi dan waktu yang diberikan sehingga menjadikan saya pribadi yang lebih baik.

MOTTO

Berdamailah dengan keadaan yang menurut mu itu tidak menyenangkan
jangan terlalu memikirkan kenapa hal itu bisa terjadi
waktu tetap terus berjalan ia tidak akan berhenti
apalagi menunggu sampai keadaan mu membaik.

Berdamailah dalam diri mu
maka alam dengan sendirinya akan berdamai kepada mu.

- Leny Suryani -

KATA PENGANTAR

Assalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji syukur kehadirat Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Dana Prima Mandiri”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Starta (S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

Dalam proses penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu hingga proses skripsi ini berjalan dengan baik dan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi penulisan maupun dalam pembahasan materi penelitian. Penulis dengan terbuka menerima saran yang bersifat bisa memperbaiki penulisan ini menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

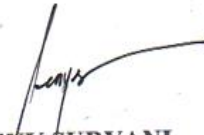
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan saran sehingga menjadikan proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan saran dalam segi penulisan sehingga menjadikan proposal skripsi ini dapat di selesaikan sesuai dengan ketentuan penulisan yang terdapat di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
8. Seluruh Bapak/Ibu dosen pengajar atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah banyak membantu meluangkan waktunya untuk memberikan arahan mengenai prosedur berkas selama proses pengerjaan skripsi.
9. Pihak PT. BPR Dana Prima Mandiri yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

10. Teristimewa untuk kedua Orang Tua Bapak Syamsul Bachri dan Ibu Ester, Selvia, Lia, Monalisa, Reaya dan Christian yang selalu hadir memberikan kebahagiaan dan rasa bersyukur di dalam hidup ini.
11. Orang-orang terkasih Aditya, Marsellina, Dhea, dan split bill squad yang telah meluangkan waktunya dengan memberikan dukungan serta berbagi kebahagiaannya hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Teman-teman Kelas Akuntansi Malam Satu Angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah memberikan arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini.

Atas segala jasa dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis oleh berbagai pihak yang telah disebutkan maupun tidak disebutkan, semoga Allah membalas semua kebaikannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca khususnya mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 24 Januari 2022

Penulis



LENY SURYANI
NIM : 17622187

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.1 Akuntansi Sektor Non Publik	9

2.1.2 Efektivitas	10
2.2 Pengendalian Internal	10
2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal.....	10
2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal	11
2.2.3 Komponen Pengendalian Internal.....	11
2.2.4 Unsur Pengendalian Internal	13
2.2.5 Keterbatasan Pengendalian Internal.....	14
2.3 Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	16
2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	17
2.3.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.3.4 Jenis Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.3.5 Faktor yang Memengaruhi Sistem Informasi Akuntansi	19
2.3.6 Penilaian Sistem Informasi Akuntansi	19
2.3.7 Dimensi Sistem Informasi Akuntansi	20
2.3.8 Indikator Sistem Informasi Akuntansi	20
2.3.9 <i>Flowchart</i>	21
2.4 Perbankan	22
2.4.1 Pengertian Perbankan	22
2.4.2 Jenis-Jenis Perbankan	23
2.4.3 Jenis-Jenis Produk Perbankan	25
2.5 Kredit	30
2.5.1 Pengertian Kredit.....	30
2.5.2 Tujuan Kredit	30
2.5.3 Fungsi Kredit	31

2.5.4 Jenis Kredit	32
2.5.5 Faktor Pemberian Kredit	33
2.5.6 Penilaian Kredit.....	36
2.5.7 Dimensi Kredit	37
2.5.8 Indikator Kredit	38
2.6 Kerangka Pemikiran	39
2.7 Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
3.1 Jenis Penelitian.....	43
3.2 Jenis Data	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Teknik Pengolahan Data	45
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.6 Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Hasil Pembahasan	48
4.2 Visi Misi Perusahaan.....	48
4.3 Struktur Organisasi	49
4.4 Proses Pemberian Kredit BPR Dana Prima Mandiri	54
4.5 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit	66
4.5.1 Perangkat Keras (<i>Hardware</i>).....	66
4.5.2 Perangkat Lunak (<i>Software</i>).....	67
4.5.3 Manusia (<i>Brainware</i>)	69
4.5.4 Prosedur.....	69
4.5.5 Formulir	70

4.5.6 Catatan (Jurnal)	71
4.6 Perbandingan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi E-Flow Sebelum Dan Sesudah Diterapkan	71
4.7 Perbandingan antara pengendalian internal pemberian kredit di PT. BPR Dana Prima Mandiri dengan pengendalian internal menurut COSO (<i>Committee on Sponsoring Organizations of Treadway Commission</i>).	72
4.8 Realisasi Kredit Yang Tersalurkan Tahun 2016-2020	79
BAB V PENUTUP	82
5.1 Kesimpulan	82
5.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
<i>CURRICULUM VITAE</i>	

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Pemberian Kredit BPR Indonesia.....	2
2.	Data Pemberian Kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	2
3.	Perbandingan Sebelum dan Setelah Menggunakan E-flow di PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	71
4.	Perbandingan Pengendalian Internal Menurut COSO dan Pengendalian Internal di PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	73
5.	Data Pemberian Kredit BPR Dana Prima Mandiri.....	79

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	39
2.	Struktur Organisasi PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	49
3.	<i>Flowchart</i> sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	55
4.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	56
5.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	57
6.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri.....	58
7.	<i>Flowchart</i> sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri yang disarankan.....	59
8.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri yang disarankan.....	60
9.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri yang disarankan.....	61
10.	<i>Flowchart</i> lanjutan sistem dan prosedur pemberian kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri yang disarankan.....	62
11.	Realisasi Kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri Tahun 2016-2020.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
	Lampiran 1 : Daftar Wawancara	
	Lampiran 2 : Formulir Permohonan Kredit	
	Lampiran 3 : Formulir Informasi Data Nasabah Perorangan	
	Lampiran 4 : Formulir Pembukaan / Penutupan Rekening	
	Lampiran 5 : Slip Penarikan	
	Lampiran 6 : Laporan Keuangan PT. BPR Dana Prima Mandiri	
	Lampiran 7 : Dokumentasi	
	Lampiran 8 : Surat Keterangan Penelitian	
	Lampiran 9 : Hasil Plagiat	

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI

Leny Suryani. 17622187. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. Lenysuryani00@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap keefektifan pengendalian internal dalam pemberian kredit pada PT. BPR Dana Prima Mandiri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Objek penelitian ini berupa PT. BPR Dana Prima Mandiri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, dokumentasi dan penelitian lapangan. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan melakukan pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan, dokumentasi dan penelitian lapangan. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu dengan membandingkan kondisi sebenarnya dengan teori yang relevan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat di PT. BPR Dana Prima Mandiri sudah memadai dan berperan terhadap keefektifan pengendalian internal meskipun belum sangat efektif dan efisien terhadap pemberian kredit.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang terdapat di PT. BPR Dana Prima Mandiri sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan juga bahwa sistem informasi akuntansi berperan terhadap keefektifan pemberian kredit.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kredit

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

ABSTRACT

ANALYSIS OF APPLICATION OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN PROVISION OF CREDIT IN PT. BPR DANA PRIMA MANDIRI

*Leny Suryani. 17622187. Accounting. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang. Lenysuryani00@gmail.com*

The purpose of this study is to determine the application of accounting information systems and the effect of accounting information systems on the effectiveness of internal control in providing credit at PT. BPR Dana Prima Mandiri.

The method used in this research is a qualitative method. The object of this research is PT. BPR Dana Prima Mandiri. Data collection was carried out by means of library research, documentation and field research. The type of data used was primary data and secondary data by collecting data based on literature study, documentation and field research. Then the data analysis was carried out using a descriptive method, namely by comparing the actual conditions with the relevant theory.

The results of this study indicate that the application of accounting information systems contained in PT. BPR Dana Prima Mandiri is adequate and plays a role in the effectiveness of internal control, although it is not yet very effective and efficient in providing credit.

It can be concluded that the application of accounting information systems contained in PT. BPR Dana Prima Mandiri is in accordance with the elements of the accounting information system. Based on the results of the study, it is also concluded that the accounting information system plays a role in the effectiveness of credit.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Credit

Advisor 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Advisor 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di kehidupan manusia tentunya kebutuhan menjadi pendamping penting untuk keberlangsungan hidupnya, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tersebut, maka setiap manusia tidak terlepas dengan adanya transaksi berupa uang, baik transaksi berbentuk tunai maupun non tunai. Manusia yang selalu berdampingan dengan kebutuhan terkadang memiliki suatu kebutuhan tersier selain kebutuhan primer dan sekunder. Kebutuhan tersier ini di setiap manusia tentunya berbeda-beda. Contohnya saja seseorang bisa beranggapan mobil mewah merupakan kebutuhan tersier, bisa saja tidak. Ketika orang tersebut membeli mobil mewah karena kebutuhan sekunder dan primernya telah terpenuhi, maka ada seseorang lain pula yang beranggapan dirinya harus memiliki mobil mewah tersebut karena suatu keharusan dari lingkungan sekitarnya. Inilah yang dapat menimbulkan suatu permasalahan, kebutuhan sekunder dan primer belum mencukupi tetapi telah ingin kebutuhan tersier terpenuhi. Maka secara tidak langsung muncul rasa ingin memilikinya dengan cara kredit yang akan dilakukan di perbankan.

Perbankan hadir memberikan perannya kepada masyarakat dengan segala bentuk fasilitas layanan yang diberikan, mulai dari menabung hingga melakukan peminjaman dana dengan jaminan berbagai aset seperti; sertifikat rumah, tanah maupun BPKB kendaraan. Perbankan yang menyediakan fasilitas tersebut terdiri

dari Bank Pemerintah seperti: BNI, BRI, BTN, dan Mandiri, bank swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Khususnya BPR memiliki peran yang lebih memfokuskan kredit yang akan disalurkan kepada nasabah. Setiap tahun jumlah kredit yang tersalurkan mengalami peningkatan dan penurunan, tentunya pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang berada di Indonesia.

Berikut data penyaluran kredit pada BPR di Indonesia dari tahun 2016-2020 berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia dan BPR Dana Prima Mandiri dari tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
Data Pemberian Kredit BPR Indonesia

(Jutaan Rp.)

INDIKATOR	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Realisasi Kredit	81.684	89.482	98.220	108.784	110.770

Sumber: Data Olahan BPR Indonesia, Tahun 2016-2020

Tabel 1.2
Data Pemberian Kredit PT. BPR Dana Prima Mandiri

(Jutaan Rp.)

INDIKATOR	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
Realisasi Kredit	23,209	28,372	35,905	36,159	35,542

Sumber: Laporan Publikasi PT. BPR Dana Prima Mandiri Tahun 2016-2020

Dengan hadirnya zaman teknologi, segala transaksi menjadi lebih canggih, khususnya perbankan di Indonesia, menyediakan berbagai fasilitas teknologi canggih dalam segala transaksi yang lebih memudahkan masyarakat melakukan transaksi yang dibutuhkan. Namun segala aktivitas bank tidak terlepas dari aturan ketentuan yang telah ditetapkan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh bank untuk mengolah modal dan simpanan nasabah yang akan diberikan kepada penerima pinjaman (debitur) dengan bunga dijadikan sebagai keuntungan bank. Pemberian kredit dilakukan setelah nasabah melewati beberapa proses penilaian dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian yang bertujuan agar kredit yang telah diberikan tidak menimbulkan kegagalan dalam pembayaran dan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Tetapi yang terjadi di lapangan proses pengembalian kredit tidak semuanya dikembalikan sesuai dengan kesepakatan, sehingga menimbulkan unsur risiko dan ketidakpastian yang menyebabkan diperlukan suatu pengamanan kredit yang bertujuan meminimalisir risiko. Dengan adanya risiko, maka pihak bank harus meningkatkan kualitas keamanan kredit dengan sistem informasi dan pengendalian yang memadai dan efektif.

Pengendalian kredit merupakan bagian dari pengendalian internal yang bertujuan untuk menjaga kredit yang diberikan kepada debitur dalam keadaan lancar, produktif dan tidak terjadinya kegagalan pembayaran sehingga kredit dapat selesai sesuai jangka waktu kesepakatan kedua belah pihak. Tetapi jika debitur melakukan kegagalan pembayaran maka bank akan mengalami kerugian

sehingga pengendalian kredit ini menjadi penting dalam meminimalisirkan resiko tersebut.

Dengan hadirnya kecanggihan teknologi suatu bank maka dapat memengaruhi daya minat calon debitur, tidak banyak BPR yang mengikuti perkembangan kecanggihan teknologi. Salah satunya kecanggihan teknologi pada pembukaan rekening yang awalnya calon nasabah harus mengunjungi secara langsung customer service yang berada di bank tetapi sekarang bisa dilakukan pembukaan rekening secara *virtual* tanpa harus mengunjungi bank tersebut. Dengan kecanggihan teknologi maka tingkat persaingan antar bank menjadi sangat ketat dalam mendapatkan calon debitur. Dengan berbagai fasilitas kecanggihan yang disediakan selain BPR maka BPR termasuk bank yang sangat sulit untuk mendapatkan debitur dengan kualitas sangat bagus. Maka dari itu, BPR melakukan berbagai cara untuk menarik dan memasarkan produknya kepada calon debitur dengan cara bernegosiasi melemahkan keselektifannya dalam memilih debitur dan dapat menarik calon debitur yang sudah pernah di tolak pengajuan kreditnya oleh bank lain dikarenakan kekurangan dalam segi administrasi bahkan reputasi calon debitur yang sedikit kurang baik tetapi masih dapat dipertimbangkan karena suatu alasan tertentu. Disaat bank melemahkan keselektifannya tersebut maka akan berdampak terhadap kesehatan bank.

Untuk meminimalisirkan resiko tersebut maka bank harus memperkuat penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian internal sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang diinginkan bank dapat tercapai.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah bentuk sekumpulan informasi akurat dan berkualitas mengenai data transaksi yang sudah tersistem yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan yang lebih tepat selain itu juga dapat menjadi bentuk pengawasan terhadap asset dan organisasi dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang tepat akan menghasilkan sistem pengendalian yang efektif dalam meningkatkan keamanan perusahaan dari segi pelaporan keuangan, kepatuhan bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, selain itu juga dapat meminimalisir risiko terjadinya kerugian yang disebabkan kegagalan pembayaran, penyimpangan dan pelanggaran prinsip kredit. Sehingga sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam menunjang aktivitas. Untuk menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif maka perlu dilakukan pengendalian yang memadai.

PT. BPR Dana Prima Mandiri merupakan salah satu BPR yang terdapat di Kota Tanjungpinang yang menyediakan berbagai fasilitas simpanan maupun pinjaman modal usaha yang akan diberikan kepada masyarakat dengan tujuan membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Pada PT. BPR Dana Prima Mandiri”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi pemberian kredit di PT. BPR Dana Prima Mandiri sudah memadai?
2. Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berperan terhadap keefektifan pemberian kredit?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dilakukan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit khususnya penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT. BPR Dana Prima Mandiri di tahun 2016-2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah memadai di PT. BPR Dana Prima Mandiri.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi berperan terhadap keefektifan pemberian kredit?

1.5 Manfaat Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat terutama dalam bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas serta informasi mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan dapat dijadikan bahan masukan pengevaluasi penerapan sistem informasi, khususnya dalam pemberian kredit serba guna (KSG) yang diberikan kepada masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai analisis sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit pada PT. BPR Dana Prima Mandiri ini di bagi atas 3 (tiga) bab, setiap bab mempunyai sub bab masing-masing diantaranya yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah penelitian atau fenomena yang mendasari penelitian ini. Dalam pendahuluan terdapat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Pustaka berisikan tentang landasan teori dari literatur yang mendukung tentang permasalahan penelitian yang diteliti.

METODE PENELITIAN

BAB III : Metode Penelitian berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis yang berisi metode pengumpulan data,

metode menganalisa data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisikan informasi dan data yang telah didapatkan dari objek yang telah dipilih dan dilakukan pembahasan yang akan membahas dari hasil obeservasi.

KESIMPULAN

BAB V : Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

2.1.1 Akuntansi Sektor Non Publik

Menurut AICPA, Zaki Baridan (2012), Akuntansi adalah proses menelaah, menimbang, dan mengembangkan informasi atau sumber ekonomi sebagai bahan informasi dalam membandingkan berbagai cara dalam menyimpulkan kesimpulan oleh para penggunanya. Menurut Mohamad Mahsun (2016), dalam perkembangannya, Sektor Non Publik juga mempunyai peran dalam mengatur barang publik sehingga dapat di terapkan kepada seluruh masyarakat secara adil dan menyeluruh.

Sektor Non Publik merupakan sektor yang bergerak di bidang swasta dan biasanya diterapkan oleh pihak-pihak swasta seperti perusahaan komersial. Dan tujuan utamanya untuk mencari *profit* atau laba. Berbeda dengan sektor publik yaitu instansi pemerintahan yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Berdasarkan penjelasan teori menurut buku dan Para Ahli, dapat di tarik suatu kesimpulan bahwa Akuntansi Sektor Non Publik merupakan kegiatan akuntansi yang mencakup suatu langkah dalam menelaah, menimbang, serta mengembangkan suatu informasi untuk pelaporan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang membutuhkannya yang diterapkan oleh perusahaan komersial dan bertujuan mencari laba atau keuntungan.

2.1.2 Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2014), efektivitas merupakan tujuan atau sasaran suatu usaha. Kata efektivitas berasal dari kata efektif yang mempunyai arti pencapaian suatu usaha yang sudah direncanakan dan dilakukan. Serta digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan.

Menurut Mahmudi (2015), efektivitas merupakan hubungan antara hasil yang diinginkan dengan hasil yang diperoleh.

2.2 Pengendalian Internal

2.2.1 Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan prosedur yang secara langsung bisa mengoreksi catatan satu bagian serta fungsi organisasi yang lebih memfokuskan data administrasi secara lebih terperinci. Pengendalian internal berfungsi sebagai alat control untuk mencapai efektifitas kegiatan perusahaan, laporan keuangan yang handal, dan agar sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Menurut (Mulyadi, 2016), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, metode untuk menjaga asset, memeriksa data akuntansi dengan lebih ketat, mendorong tingkat efisien dan kebijakan.

Menurut *Committee on Sponsoring Organizations of Treadway Commission* (COSO) pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan/jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam kategori: 1) Efektivitas dan efisiensi operasi, 2)

Keandalan laporan keuangan, 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Sujarweni, 2015).

2.2.2 Tujuan Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) tujuan sistem pengendalian internal adalah :

1. Menjaga kekayaan organisasi.
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.
3. Mendorong efisiensi, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

2.2.3 Komponen Pengendalian Internal

Terdapat 5 (lima) komponen Pengendalian Internal menurut *Committee on Sponsoring Organizations of Treadway Commission* yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Lingkungan merupakan fondasi yang sangat memengaruhi pengendalian internal. Dengan lingkungan yang berlandaskan disiplin terhadap aturan maka secara tidak langsung menghasilkan lingkungan yang berkualitas.

Berikut beberapa faktor yang memengaruhi lingkungan pengendalian internal, yaitu:

- a) Adanya komitmen atas integritas dan nilai etika didalam organisasi.
- b) Keputusan yang dilakukan oleh dewan direksi dan komite audit.
- c) Struktur organisasi, garis pelaporan dan otoritas.
- d) Komitmen untuk meningkatkan kompetensi individu.
- e) Kebijakan dalam menjaga akuntabilitas individu.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

Penilaian risiko terdiri dari identifikasi dan analisis risiko. Menurut COSO ada beberapa risiko yang harus dipertimbangkan dalam kerangka kerja pengendalian internal, yaitu:

- a) Memerinci secara lebih jelas agar dapat mengenali dan menilai potensi kecurangan dalam risiko tersebut.
- b) Mengidentifikasi risiko pencapaian tujuan.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian terdiri dari kebijakan dan prosedur yang menjamin untuk mengatasi resiko dalam pencapaian tujuan perusahaan. Aktivitas pengendalian meliputi pemisahan tugas operasional, kepatuhan, keuangan terhadap sistem informasi.

4. Informasi dan Komunikasi

Karyawan mengumpulkan berbagai informasi secara akurat dan berkualitas yang selanjutnya akan dikomunikasikan dengan pihak terkait untuk dapat dilakukan pertanggungjawaban.

5. Kegiatan Pemantauan (*Monitoring Activities*)

Kegiatan pemantauan atau monitoring activities merupakan salah satu yang terpenting dari beberapa faktor pengendalian internal. Apabila segala faktor telah dilaksanakan maka proses selanjutnya yaitu pemantauan untuk memperoleh hasil review dari proses yang telah dilakukan demi meningkatkan pengendalian internal yang berkualitas.

2.2.4 Unsur Pengendalian Internal

Menurut (Mulyadi, 2016) unsur pokok sistem pengendalian internal adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) yang terdapat pembagian atau pemisahan tanggung jawab fungsional dari setiap unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan pada prinsip-prinsip berikut ini :
 - a) Harus dipisahkan fungsi-fungsi operasi dan penyimpanan dari fungsi akuntansi
 - b) Suatu fungsi tidak boleh diberi tanggung jawab penuh untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Dalam organisasi, setiap transaksi harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang memiliki wewenang tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi dibutuhkan sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya dari setiap transaksi.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:

- a) Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
 - b) Pemeriksaan mendadak.
 - c) Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit kerja.
 - d) Perputaran jabatan
 - e) Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak
 - f) Secara periodic diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya.
 - g) Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Karyawan yang kompeten dan jujur adalah karyawan yang bisa menciptakan praktik kerja yang sehat.

2.2.5 Keterbatasan Pengendalian Internal

Keterbatasan yang terdapat di dalam pengendalian internal akan mengakibatkan tujuan pengendalian internal tidak dapat tercapai dengan maksimal. Menurut (Mulyadi, 2014) terdapat 5 keterbatasan atas pengendalian internal yaitu sebagai berikut :

1. Kesalahan dalam pertimbangan

Suatu pejabat berwenang melakukan kesalahan dalam mempertimbangkan keputusan yang akan di pilih dikarenakan tidak memadai dan keterbatasan atas informasi, waktu dan tekanan lainnya disuatu situasi.

2. Gangguan

Gangguan dapat terjadi ketika staff keliru memahami perintah sehingga menimbulkan kesalahan.

3. Kolusi

Kolusi adalah suatu tindakan yang tidak wajar dilakukan secara bersama seolah-olah menjadi wajar dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi. Jika kolusi terjadi maka mengakibatkan pengendalian internal tidak berjalan dengan maksimal.

4. Pengabaian oleh manajemen

Manajemen mengambil keputusan secara tepat, jika terjadi kecurangan dalam kebijakan dan prosedur perusahaan maka manajemen berhak untuk mengabaikan persetujuan suatu keputusan. Contohnya dalam persetujuan pelaporan jumlah laba yang lebih tinggi dari jumlah sebenarnya demi keuntungan pribadi manajer untuk mendapatkan bonus lebih tinggi, maka manajemen berhak melakukan pengabaian tersebut.

5. Biaya lawan manfaat

Biaya lawan manfaat adalah biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan struktur pengendalian internal sehingga biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan manfaat yang didapatkan. maka dari itu manajemen harus memperkirakan dan pertimbangkan biaya secara kuantitatif dan kualitatif.

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

2.3.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Stephen A Moscovice (2018), sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (inspeksi pajak, investor, dan kreditor) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.

(Azhar Susanto, 2017) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Menurut Krismiaji (2015), sistem informasi akuntansi merupakan bagian informasi dalam suatu organisasi. Kegiatan organisasi dilakukan dengan menggabungkan informasi dari berbagai sumber dan menyampaikannya ke sistem untuk diproses menjadi informasi yang akurat di dalam organisasi. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah media yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan menyiapkan, mengumpulkan catatan, menyimpan serta memproses hingga menghasilkan laporan data Akuntansi yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mengambil hasil akhir, baik pengguna dalam organisasi maupun pengguna luar organisasi.

2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Zamzami *et al* (2018), secara keseluruhan ada beberapa tujuan yang mengharuskan suatu organisasi perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi, salah satunya yaitu dengan hadirnya sistem informasi akuntansi menjadikan perusahaan lebih bekerja secara terorganisir sesuai aturan yang telah ditetapkan. Berikut tujuan dari penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menunjang kegiatan operasional.
2. Membantu proses pengambilan keputusan suatu organisasi.
3. Mencukupi tanggung jawab organisasi.
4. Menambah kepastian.

2.3.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016), Adapun fungsi dari Sistem Informasi Akuntansi, yaitu:

1. Menyajikan Informasi untuk kebutuhan dalam penyajian laporan keuangan.
2. Menyiapkan sumber informasi perencanaan.
3. Memastikan kegiatan organisasi menjadi lebih teratur dan terkendali.
4. Sebagai media untuk membantu penanganan transaksi yang rutin.
5. Menerapkan pengendalian intern serta membantu proses perbaikan.
6. Membantu untuk proses audit.
7. Berguna dalam hal pengambilan keputusan yang lebih baik.
8. Menambah rasa percaya calon investor, kreditor dan pihak yang berkepentingan.

2.3.4 Jenis Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Dwi Martani (2012), secara lengkap jenis sistem informasi akuntansi di bagi menjadi 4 macam, yaitu :

1. Siklus Pendapatan (*revenue cycle*)

Siklus pendapatan merupakan suatu gabungan aktivitas bisnis dan kegiatan pemrosesan informasi terhubung yang terus terjadi dengan menyiapkan barang dan jasa ke pelanggan-pelanggannya dan menagih kas sebagai sistem pembayaran dari penjualan yang dilakukan.

2. Siklus Pengeluaran (*expenditure cycle*)

Siklus pengeluaran merupakan gabungan aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan data yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa.

3. Siklus Penggajian (*payroll cycle*)

Siklus penggajian merupakan suatu gabungan aktivitas bisnis dan operasional data terkait yang berhubungan dengan cara yang efisien dalam mengelola pekerja.

4. Siklus Produksi (*production cycle*)

Siklus produksi merupakan gabungan aktivitas bisnis dan operasional pemrosesan data terkait yang terus menerus berulang dengan pembuatan produk.

2.3.5 Faktor yang Memengaruhi Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada sebuah penelitian FEB Universitas Padjajaran, faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi yaitu terdapat 8 faktor, di antaranya yaitu :

1. Keterlibatan pengguna dalam mengembangkan sistem.
2. Kemampuan dalam teknik personal sistem informasi (SI).
3. Ukuran di dalam suatu organisasi.
4. Dukungan untuk manajemen puncak.
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi.
6. Program pelatihan dan program pendidikan untuk pengguna.
7. Kehadiran dewan pengarah sistem informasi.
8. Lokasi atau tempat dari departemen sistem informasi.

2.3.6 Penilaian Sistem Informasi Akuntansi

Di dalam setiap Perusahaan, ilmu akuntansi sangat dibutuhkan untuk kepentingan dalam mengelola perusahaannya, agar dapat diketahui kemajuan atau kemunduran dari kerja keras perusahaan tersebut. Dengan adanya ilmu akuntansi perusahaan dapat mengontrol laju perkembangan di dalam perusahaan.

Menurut Azhar Susanto (2017), penilaian sistem informasi merupakan bentuk dari hasil akhir pengolahan data yang dapat memberikan arti dan manfaat.

Sedangkan Menurut Mardi (2011), penilaian informasi merupakan sejumlah data yang di olah kembali agar menjadi data yang berguna dan mempunyai nilai lebih bagi yang menerimanya.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu metode pengolahan data akuntansi yang terdiri dari pendapat manusia, alat dan menggunakan metode komunikasi dalam suatu tempat di organisasi yang mengikuti struktur dan menghasilkan informasi akuntansi manajemen yang berstruktur. Suatu sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat jika sistem informasi tersebut memiliki kinerja yang baik.

2.3.7 Dimensi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut James A (2013), Adapun dimensi dari Sistem Informasi Akuntansi dapat di uraikan sebagai berikut yaitu:

1. Efisiensi.
2. Kemudahan dalam akses.
3. Integrasi.

2.3.8 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013), Adapun indikator sistem informasi akuntansi, yaitu dikelompokkan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang di gunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, memasukkan dan kemudian mengeluarkan data hasil pengolahan berupa informasi.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software merupakan sekumpulan program yang di gunakan untuk menjalankan suatu aplikasi pada komputer.

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware merupakan sumber daya manusia yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi yang meliputi pengumpulan, pengolahan data, pendistribusian data sampai pemanfaatan data untuk kebutuhan organisasi.

4. Prosedur (*Prosedure*)

Prosedure merupakan sekumpulan kegiatan atau aktivitas yang di lakukan secara berulang-ulang dan tetap di lakukan dengan cara yang sama. Langkah penting untuk sebuah organisasi agar segala sesuatu bisa di lakukan secara konsisten.

5. Basis Data (*Database*)

Database merupakan suatu sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang memiliki tujuan untuk menjaga informasi agar selalu siap saat di perlukan.

6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Jaringan Komunikasi (*Cummunication Network*) merupakan salah satu bentuk pemanfaatan media elektronik untuk memindahkan informasi maupun data dari satu tempat ke tempat yang lain maupun beberapa lokasi yang berbeda.

2.3.9 Flowchart

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan (*chart*) yang menunjukkan alir (*flow*) di dalam program atau prosedur sistem secara logika (Jogiyanto,2013).

2.4 Perbankan

Pada masa teknologi istilah perbankan sudah tidak asing bagi masyarakat di dunia. Bank dikenal sebagai lembaga yang menerima berbagai bentuk simpanan, baik dalam bentuk tabungan, giro maupun deposito. Selain memberikan fasilitas berupa simpanan, terdapat fasilitas pemberian kredit bagi masyarakat yang membutuhkan dana sesuai dengan kebutuhan setiap calon nasabah.

2.4.1 Pengertian Perbankan

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Pengertian Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Berdasarkan dari kedua pengertian tersebut, bank dapat diartikan sebagai tempat perantara transaksi uang secara tunai maupun non tunai yang memiliki manfaat bagi pemberi dana, penerima dana dan tentunya bagi pihak perbankan.

2.4.2 Jenis-Jenis Perbankan

Perbankan memiliki beberapa jenis kategori yang dapat dibedakan sesuai fungsi, tujuan dan kepemilikannya.

1. Berdasarkan fungsinya

a. Bank Sentral

Bank sentral atau Bank Indonesia merupakan bank milik pemerintah sehingga aturan yang berlaku berasal dari aturan yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia yang memiliki tujuan menjaga stabilitas nilai rupiah, kelancaran sistem pembayaran serta melakukan pengawasan kepada semua bank yang terdapat di Indonesia.

b. Bank Umum

Bank umum menyediakan fasilitas simpanan dan kredit untuk masyarakat yang membutuhkan.

c. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang mengutamakan fasilitas kredit dengan demikian tidak menutup kemungkinan bila terdapat nasabah yang ingin melakukan simpanan berbentuk tabungan maupun deposito, dengan lebih mengutamakan fasilitas kredit tentunya pihak bank memberikan bunga yang jauh lebih tinggi dibandingkan bunga yang terdapat di Bank Umum dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dana simpanan yang dapat dijadikan tambahan modal yang akan disalurkan kembali kepada nasabah melalui kredit.

2. Berdasarkan kepemilikannya

Berdasarkan kepemilikannya bank dapat dilihat dari akta pendiriannya.

Dari segi kepemilikan, bank dapat dibagi dalam beberapa jenis antara lain, yaitu:

a. Bank Umum Milik Negara

Bank Umum Milik Negara (BUMN) merupakan bank yang kepemilikannya berada di bawah pemerintah dan seluruh sahamnya adalah milik pemerintah. Sehingga kebijakan dan perolehan laba menjadi milik pemerintah. BUMN dikategorikan menjadi 2 (dua) pemerintah pusat dan daerah.

b. Bank Umum Swasta

Bank Umum Swasta merupakan bank yang akta pendiriannya didirikan oleh swasta sehingga aturan kebijakan yang menentukan tidak dicampur tangani oleh pemerintah.

Bank swasta dibedakan menjadi dua, antara lain:

i. Bank Swasta Nasional Devisa

Dapat melakukan transaksi yang berkaitan dengan valas ke luar negeri. Berikut bank yang dapat melakukan valas ke luar negeri, yaitu: Bank BNI Syariah,Tbk, Bank Central Asia,Tbk, Bank Cimb Niaga,Tbk, Bank Danamon Indonesia,Tbk, Bank OCBC NIPS,Tbk, Bank Syariah Mandiri, dsb.

ii. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa

Bank ini tidak dapat melakukan transaksi yang berkaitan dengan valas ke luar negeri. Berikut bank yang tidak dapat melakukan valas ke luar

negeri, yaitu: Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Panin Syariah, dsb.

c. Bank Campuran

Bank Campuran yaitu bank yang terdiri dari beberapa Bank Umum di Indonesia maupun di luar negeri.

Berikut beberapa contoh bank campuran, yaitu: Bank DBS Indonesia, Bank Maybank Syariah Indonesia, Bank Woori Indonesia, Bank China Trust Indonesia, dsb.

d. Bank Milik Pemerintah Daerah

Bank Milik Pemerintah Daerah merupakan bank yang dibangun oleh daerah yang sebagian atau seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi. Seperti Bank Riau Kepri, BPR Bintan dsb.

2.4.3 Jenis-Jenis Produk Perbankan

Perbankan menyediakan berbagai fasilitas produk yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Berikut jenis-jenis produk yang terdapat di perbankan, antara lain :

a Dana pihak ketiga

1. Tabungan

Tabungan adalah jenis produk simpanan nasabah yang bisa dilakukan transaksi tarik, setor, pemindahbukuan sesuai dengan kebutuhan nasabah tanpa adanya batas transaksi. Tabungan memiliki bunga yang akan didapatkan nasabah, nominal persen bunga disetiap tabungan memiliki

perbedaan yang ditentukan oleh masing-masing bank. Tabungan tidak bisa melakukan transaksi cek/bilyet giro.

2. Giro

Giro adalah simpanan dana nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikan dengan menggunakan cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan menggunakan cek giro.

3. Deposito

Deposito adalah simpanan dana nasabah yang tidak bisa dilakukan transaksi tarik dan setor karena deposito adalah bentuk simpanan yang memiliki tanggal jatuh tempo yang masa waktunya telah ditentukan oleh nasabah seperti 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan. Semakin besar nominal dana deposito dan bulan maka semakin tinggi bunga yang didapatkan.

b Kredit

Kredit adalah fasilitas menyalurkan dana kepada nasabah dengan nominal dana yang diperoleh tidak melebihi nilai pasar jaminan.

Menurut (Kasmir, 2012), jenis-jenis kredit dapat dibedakan yaitu sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi kegunaan

- Kredit investasi, yaitu fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal nasabah seperti perluasan ruangan gedung dan pengembangan usaha.

- Kredit modal kerja, yaitu kredit yang akan diberikan kepada nasabah yang tujuan penggunaannya untuk menambah modal usaha.

2. Dilihat dari segi tujuan

- Kredit produktif

Kredit produktif yaitu fasilitas kredit yang digunakan untuk meningkatkan hasil pemasukan dengan membeli suatu asset seperti properti yang akan disewakan kepada orang lain dengan maksud mendapatkan keuntungan.

- Kredit konsumtif

Kredit konsumtif yaitu fasilitas kredit yang tujuan penggunaan dana untuk keperluan kebutuhan pribadi seperti pembelian alat-alat rumah tangga, biaya pendidikan dan pernikahan.

- Kredit perdagangan, yaitu fasilitas kredit yang tujuan penggunaan dananya membeli barang dagang dan akan dijual kembali.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

- Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek yaitu kredit yang memiliki jangka waktu singkat kurang dari 1 tahun.

- Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 tahun.

- Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang yaitu kredit yang memiliki jangka waktu lebih dari 3 tahun.

4. Dilihat dari segi jaminan

- Kredit dengan jaminan, yaitu fasilitas kredit yang memiliki agunan yang dijaminan berupa sertifikat tanah dan BPKB kendaraan, dengan ketentuan fasilitas plafond kredit tidak melebihi harga nilai jual jaminan.

5. Dilihat dari sektor usaha

- Kredit pertanian

Kredit pertanian yaitu kredit yang kegunaan dananya untuk membiayai keperluan petani atau perkebunan.

- Kredit perternakan

Kredit perternakan, yaitu kredit yang kegunaan dananya untuk membiayai keperluan budidaya peternakan seperti hewan dan unggas.

- Kredit industry

Kredit industry, yaitu kredit untuk membiayai sektor industry kecil, menengah atau besar.

- Kredit pertambangan

Kredit pertambangan yaitu kredit yang penggunaan dananya untuk sektor pertambangan seperti minyak, timah dan emas dan merupakan kredit dengan jangka waktu panjang.

- Kredit pendidikan

Kredit pendidikan yaitu kredit dengan tujuan kegunaan dananya untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan atau diberikan untuk keperluan sekolah.

- Kredit profesi

Kredit profesi yaitu kredit yang diberikan untuk dokter, dosen atau pengacara.

- Kredit perumahan

Kredit perumahan yaitu kredit dengan tujuan kegunaan dana untuk keperluan membeli rumah yang disebut dengan kredit kepemilikan rumah atau KPR dengan jangka waktu panjang sampai 12 tahun.

6. Dilihat dari segi tujuan kredit

- Kredit modal kerja

Kredit modal kerja yaitu fasilitas kredit berupa modal dalam mengembangkan usaha.

- Kredit investasi

Kredit investasi yaitu fasilitas kredit dengan tujuan kegunaan dana untuk melakukan perluasan atau pengembangan usaha.

- Kredit perumahan

Kredit perumahan atau kredit kepemilikan rumah adalah fasilitas kredit yang akan diberikan kepada nasabah yang akan membeli rumah untuk pertama kalinya.

- Kredit multi guna

Kredit multi guna atau KMG adalah fasilitas kredit yang tujuan kegunaannya untuk membiaya berbagai macam kebutuhan.

2.5 Kredit

2.5.1 Pengertian Kredit

Menurut (Kasmir, 2014) kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dan dengan pihak lain mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Thamrin Abdullah (2018), kredit juga berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi berupa uang, berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan di terima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).

Menurut Herman Darmawi (2018), dalam pengertian sederhana nya kredit bisa dikatakan sebagai penyaluran dari pihak pemilik dana kepada pihak yang memerlukan dana. Penyaluran dana ini didasarkan atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Artinya, pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang di berikan pasti akan membayar kembali.

2.5.2 Tujuan Kredit

Menurut Abdullah T (2017), pemberian suatu pinjaman kredit mempunyai maksud tertentu. maksud dari pemberian pinjaman kredit tersebut tentu

berhubungan dengan tujuan bank yang memberikan kredit. Adapun tujuan utama dari pemberian kredit sebagai berikut :

1. Mencari keuntungan atau laba. Keuntungannya yang di dapatkan berdasarkan dari bunga pinjaman kredit yang akan di terima oleh bank sebagai bentuk balas jasa dan biaya administrasi yang akan di bebaskan kepada nasabah.
2. Membantu usaha nasabah. Misalnya nasabah yang melakukan pinjaman dana untuk modal usaha yang akan atau sedang dijalankan.
3. Membantu pemerintah sesuai dengan tujuan penggunaan dana pinjaman nasabah, jika dilakukan untuk modal usaha maka secara tidak langsung akan menciptakan lapangan kerja baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia.

2.5.3 Fungsi Kredit

Menurut Irham Fahmi (2014), terdapat enam fungsi kredit perbankan dalam kegiatan ekonomi suatu Negara, diantaranya :

1. Memposisikan uang sebagai alat pertukaran.
2. Kredit sebagai media penyalur dana dan dan pelatihan bagi dunia usaha.
3. Kredit sebagai pengawas moneter.
4. Kredit sebagai bagian untuk menghindari pemutusan di bidang finansial.
5. Kredit untuk menciptakan pemerataan pendapatan.
6. Sebagai salah satu media dalam membangkitkan bisnis internasional.

2.5.4 Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2016), Jenis-jenis kredit dapat di lihat dari berbagai segi, di antaranya :

1. Kegunaan

Terdapat kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi di gunakan untuk kebutuhan pengembangan usaha atau dalam hal membangun pabrik baru dan keperluan perbaikan. Sedangkan kredit modal kerja di gunakan untuk menambah produksi dalam bidang operasional, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji karyawan dan biaya-biaya yang lain.

2. Tujuan kredit

Di lihat dari tujuan kredit yaitu kredit produktif, konsumtif dan perdagangan.

3. Waktu kredit

Dalam kredit berlangsung terdapat 3 waktu diantara yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

4. Jaminan

Pemberian kredit yang akan diberikan kepada nasabah akan diberikan jika adanya jaminan berupa sertifikasi tanah maupun bangunan dan BPKB kendaraan.

5. Sektor usaha

Sektor usaha yaitu kredit di bidang pertanian, di bidang peternakan, bidang industry, bidang pertambangan, bidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perumahan.

2.5.5 Faktor Pemberian Kredit

Sebelum fasilitas kredit diberikan kepada calon debitur, bank menerapkan beberapa prinsip yang harus diperhatikan guna meminimalisir kegagalan pembayaran kredit. Prinsip tersebut merupakan suatu bentuk keyakinan bank terhadap calon debitur dengan memperhatikan kriteria penilaian dalam standar analisis 5 C dan 7 P. Menurut Kasmir (2016), prinsip kredit terbagi menjadi 5C dan 7P yaitu :

1. *Character*

Karakter merupakan watak atau suatu bentuk kepribadian yang terdapat didalam diri manusia. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda, dengan adanya karakter didalam penilaian kredit maka pihak bank dapat menjadikan suatu ukuran tentang “kemauan” calon nasabah untuk membayar. Bentuk karakter yang dijadikan penilaian bagi calon nasabah dapat di nilai berdasarkan latar belakang pekerjaan, gaya hidup, cara bersosialisasi, dsb.

2. *Capacity*

Capacity atau capability yaitu kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran kredit. Untuk dapat melihat capacity tersebut tentunya pihak bank menganalisis daya kemampuan calon nasabah dalam mengelola keuangannya yang berasal dari hasil karyawan, wiraswatsa, dll.

3. *Capital*

Capital merupakan bentuk penilaian kredit yang dilihat dari segi laporan keuangan. Dengan menganalisis laporan keuangan calon nasabah pihak

bank bisa menentukan kemampuan akan kembalinya dana yang telah diberikan sesuai dengan kesepakatan jangka waktu.

4. *Condition*

Kondisi dalam penilaian kredit juga dapat berpengaruh akan kemampuan kembalinya dana kredit yang telah disalurkan. Penilaian kondisi ini dapat dilihat dari kondisi ekonomi calon nasabah dan kondisi ekonomi di Indonesia yang akan datang guna meminimalisir angka kegagalan pembayaran kredit. Misalnya jika calon nasabah melakukan kredit dengan cara menjaminkan kendaraan (truck) dengan usaha furniture berbahan kayu jati, maka dapat dilihat dan dilakukan penilaian, bagaimana prospek bidang usaha tersebut di masa depan apakah kondisi kayu jati akan dapat terus ditemukan dimasa depan, jika tidak maka prospek bidang usaha tersebut tidak berjalan dengan baik dan menimbulkan kegagalan pembayaran.

5. *Collateral*

Collateral merupakan bentuk jaminan yang akan dijaminkan oleh calon debitur kepala kreditur guna mendapatkan dana yang diinginkan. Akan tetapi nominal dana yang didapatkan tidak melebihi nominal tafsiran jaminan. Bentuk jaminan yang tersedia diantaranya berupa sertifikat rumah, sertifikat tanah, dan BPKB kendaraan.

Selain adanya penilaian analisis 5 C juga terdapat penilaian analisis 7 P yang terdapat di dalam penilaian kredit, sebagai berikut:

1. *Personality*

Personality merupakan bentuk penilaian yang dilihat dari segi kepribadian kesehariannya dan masa lalunya, mencakup tingkah laku, emosi dan tindakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

2. *Party*

Party merupakan bentuk klasifikasi nasabah kedalam golongan tertentu, yang berdasarkan modal, karakter serta loyalitas. Dengan begitu, maka pihak bank bisa memberikan fasilitas yang tepat sesuai dengan keadaan calon nasabah.

3. *Purpose*

Sebelum kredit berlangsung kreditur atau pihak bank terlebih dahulu harus mengetahui tujuan dana yang akan disalurkan kepada calon debitur dalam mengambil kredit, guna dapat menentukan jenis kredit yang tepat.

4. *Prospect*

Penilaian kredit dalam segi prospek dapat dinilai berdasarkan bidang usaha calon nasabah di masa yang akan datang yang dapat berkembang dengan sangat baik atau sebaliknya.

5. *Payment*

Payment merupakan penilaian yang tertuju kepada calon debitur dalam melakukan pembiayaan kredit. Semakin banyak sumber penghasilan calon debitur, maka akan semakin baik bagi pihak kredit, dikarenakan jika di kemudian hari usaha calon debitur tidak memperoleh profit maka calon debitur juga dapat melakukan pembayaran kredit yang berasal dari sumber lainnya.

6. *Profitability*

Profitability yaitu keuntungan yang diperoleh calon debitur, profitability diukur berdasarkan periode yang tidak berhenti hanya di satu periode karena dengan begitu kreditur dapat menentukan keuntungan yang didapatkan di masa yang akan datang.

7. *Protection*

Protection atau perlindungan memiliki manfaat bagi calon debitur maupun kreditur, dengan tujuan mendapatkan jaminan perlindungan terhadap asset yang dijamin dan asuransi yang diberikan kepada calon debitur.

2.5.6 Penilaian Kredit

Menurut Veithzal Rivai (2015), Penilaian kredit merupakan suatu kondisi pembayaran utama atau cicilan dan bunga kredit dari debitur dengan tingkat prediksi di terimanya kembali dana tersebut. Adapun beberapa golongannya yaitu:

1. Lancar (*pass*)

Lancar apabila memenuhi persyaratan pembayaran biaya pokok atau bunga di lakukan secara tepat waktu, memiliki mutasi rekening yang aktif dan bagian dari kredit yang di jamin dengan agunan tunai (*cash collateral*).

2. Dalam perhatian khusus (*special mention*)

Dalam perhatian khusus apabila memenuhi persyaratan terdapat tunggakan cicilan pokok dana maupun bunga yang belum melewati batas dari 90 hari, kadang-kadang terjadi cerukan, mutasi rekening relative aktif, jarang

terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah di tanda tangani dan di dikung oleh pinjaman baru.

3. Kurang lancar (*substandard*)

Kurang lancar apabila memenuhi persyaratan terdapat tunggakan cicilan utama dana atau bunga yang telah melewati batas dari 90 hari, sering terjadi cerukan, tingkat perputaran rekening menjadi rendah, terjadi pelanggaran kontrak yang di perjanjikan melebihi 90 hari, terdapat penilaian masalah keuangan debitur dan pengamatan pinjaman rendah.

4. Diragukan (*doubtful*)

Diragukan apabila terdapat tunggakan lebih dari 180 hari,cerukan terjadi dan bersipat menetap, terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari, kapitalisasi bunga, pengamatan hokum yang lemah baik dalam perjanjian kredit maupun pengikatan jaringan.

5. Macet (*loss*)

Macet apabila terdapat tunggakan angsuran utama atau bunga yang telah melewati batas lebih dari 270 hari, mengalami kerugian operasional yang di tutup dengan pinjaman baru, dari pandangan hokum dan pandangan pasar jaminan tidak dapat di cairkan pada batas yang wajar.

2.5.7 Dimensi Kredit

Adapun dimensi dalam kredit Menurut Thamrin Abdullah (2018), yaitu:

1. Kepercayaan

Dengan kepercayaan artinya yakin dengan pemberiaan kredit yang berupa uang, barang maupun jasa akan di terima kembali di waktu yang akan datang oleh bank.

2. Kesepakatan

Kesepakatan antara yang memberi kredit dengan yang menerima kredit. Kesepakatan di lakukan dalam suatu perjanjian oleh masing-masing pihak dengan menandatangani hak serta kewajibannya.

3. Jangka waktu

Jangka waktu terbagi menjadi 3 yakni berupa jangka waktu pendek, jangka waktu menengah dan jangka waktu panjang.

4. Risiko

Risiko menjadi tanggungan bank, baik risiko yang di sengaja oleh nasabah yang tidak mengikuti aturan perjanjian maupun karena risiko yang tidak di sengaja.

5. Balas Jasa

Balas jasa merupakan keuntungan atas pencairan suatu kredit dalam bentuk bunga dan administrasi.

2.5.8 Indikator Kredit

Adapun indikator kredit menurut Abdullah T (2017), di antaranya:

1. Karakter dari setiap jenis transaksi risiko dalam pengkreditan, yaitu kondisi keuangan debitur, serta persyaratan dalam perjanjian kredit dalam jangka waktu dan tingkat bunga.

2. Jangka waktu kredit, yang dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar.
3. Aspek jaminan, angunan dan garansi.
4. Potensi atau kemungkinan kegagalan dalam membayar.
5. Kemampuan bank untuk menyerap kemungkinan kegagalan.

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang, maka untuk mempermudah dalam proses penelitian ini, peneliti membuat suatu kerangka pemikiran Adapun kerangka pemikiran yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang Disesuaikan Untuk Penelitian (2021)

2.7 Penelitian Terdahulu

1. (Purwono Febi Restu, 2019) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian

Kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (BTN) di Kota Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu membandingkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada dengan fakta di lapangan. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit akuntansi yang diterapkan PT. BTN Banda Aceh telah memadai, dan efektif dari segi pengendalian internal dikarenakan Bank BTN telah memenuhi 5 komponen pokok sistem pengendalian internal yang efektif, serta sistem informasi akuntansi pemberian kredit telah berperan dalam mendukung pengendalian internal.

2. (Fibriyanti Vera Yenni, 2018) dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan”. Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran tentang sistem pemberian kredit dan penerapan sistem pengendalian internal pemberian kredit. Hasil penelitian diperoleh bahwa prosedur pemberian kredit dan sistem pengendalian internal yang dilakukan sangat efektif karena tetap konsisten menerapkan sesuai dengan kebijakan-kebijakan perusahaan dan dapat memenuhi unsur-unsur pengendalian internal.
3. (Manullang Tumiar Merry, 2018) dengan judul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian kredit. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumenter dan penelusuran data online. Hasil penelitian diperoleh bahwa PT. Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggala Batam telah melakukan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal kredit secara efektif, dikarenakan saat terjadinya kesalahan dalam pencatatan dapat ditemukan dan diselesaikan dihari yang sama sehingga tidak menimbulkan kerugian.

4. (Septiana Wahyu Pinnaringtyas, Isharijadi, 2021) dengan judul penelitian “*Analysis of Accounting Information Systems and Operational Budgets as An Internal Control Tool for Lending*”. Menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan peminjaman kredit yang dilakukakan sudah hampir berjalan dengan baik dibuktikan dengan software yang cukup baik, kualitas pengelolaan data yang baik, dan sudah melakukan pengendalian internal yang baik.
5. (Daniela Ruggeri, Antonio Leotta, 2018) dengan judul penelitian “*The Bank Lending Process: Accounting Information Role in Constructing Realities or Illusions*” menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik wawancara dan arsip data. berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat keras dan perangkat lunak untuk menunjang penerapan sistem informasi akuntansi dalam proses pemberian kredit sudah berjalan dengan

baik. Dan pihak bank sudah cukup berperan dalam proses pengendalian internalnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari *generalisasi*.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2015) data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data mengenai target penyaluran kredit dan kebijakan yang berlaku dalam pemberian kredit. Sedangkan data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber kedua atau data yang sudah diolah yaitu dokumen mengenai laporan keuangan yang berisikan data pemberian kredit pada tahun 2016-2020 di PT. BPR Dana Prima Mandiri.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2012), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Adapun pelaksanaan observasi pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan, peneliti menentukan aspek perilaku yang akan diamati.
- b. Tahap pelaksanaan, peneliti mengunjungi sumber informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2012), wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Artinya wawancara yaitu pertemuan dua orang atau lebih yang saling bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan permasalahan. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada manager marketing dan analis kredit mengenai kredit dengan alat bantu seperti kamera dan recorder yang akan merekam informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat dijadikan sebagai bukti kebenaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan beberapa dokumen kredit.. Teknik dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengevaluasi seluruh dokumen pengajuan kredit hingga dokumen persetujuan kredit.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan membaca jurnal, buku dan sumber-sumber yang sesuai dengan topik penelitian.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah proses penyederhanaan data dan diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Berikut langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

1. Membandingkan flowchart perusahaan dengan teori *Committee on Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)*.
2. Menjadikan *Committee on Sponsoring Organizations of Treadway Commission (COSO)* sebagai tolak ukur dalam pengendalian kredit dengan indikator pengendalian internal yaitu: 1) Lingkungan pengendalian, 2) Penilaian resiko, 3) Aktivitas pengendalian, 4) Informasi dan komunikasi, 5) Kegiatan pemantauan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017) deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Tahap analisis data dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Melakukan perbandingan antara teori buku dengan fakta yang diperoleh di objek penelitian.
3. Menganalisis efektivitas pemberian kredit dengan menggunakan rumus efektivitas.
4. Menarik kesimpulan.

3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan April 2021 sampai dengan Desember 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Tahap Persiapan Penelitian									
	a. Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal									
	b. Pengajuan Proposal									
2.	Tahap Pelaksanaan									
	a. Pengumpulan Data									
	b. Analisis Data									
3.	Tahap Penyusunan Laporan									

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah T. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan* (T Abdullah (ed.)).
Rajagrafindo Persada.
- Azhar Susanto. (2017a). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*.
Lingga Jaya.
- Azhar Susanto. (2017b). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Susanto Azhar (ed.); 1st ed.). Lingga Jaya.
- Daniela Ruggeri, Antonio Leotta, C. R. (2018). The bank Lending process:
Accounting information role in constructing realities or illusions.
International Journal of Business and Management, 13, 12.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n2p53>
- Dwi Martani, Sylvia Veronica, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, E. T. (2012).
Akuntansi Keuangan Menengah berbasis PSAK. Salemba empat.
- Fibriyanti Vera Yenni. (2018). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PD. BPR BANK DAERAH
LAMONGAN. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 3, 13.
- Herman Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan* (H. Darmawi (ed.); 4th ed.).
BUMIAKSARA.
- Irham Fahmi. (2014). *Manajemen Perkreditan* (I. Fahmi (ed.); 1st ed.). Alfabeta,
CV.
- James A. (2013). *Introducing to Accounting Information System* (A James (ed.);
8th ed.). Cengage Learning.

- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan* (2013th ed.). Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.); 9th ed.). Rajawali Pers.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (Krismiaji (ed.); 4th ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Mahmudi (ed.)). Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Manullang Tumiar Merry, H. F. (2018). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat LSE Manggola Batam)*. 12, 9.
- Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (Mardi (ed.); 1st ed.). Ghalia Indonesia.
- Mardiasmo. (2014). *Akuntansi Sektor Publik* (Mardiasmo (ed.); 5 cetakan). CV.Andi Offset.
- Mohamad Mahsun. (2016). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (M. Mahsun (ed.); 1st ed.). BPFE.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi* (Mulyadi (ed.)). Salemba empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi* (Mulyadi (ed.); 4th ed.). Salemba empat.
- Purwono Febi Restu, F. R. (2019). ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM MENDUKUNG PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) DI KOTA BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), 4, 8.

Septiana Wahyu Pinnaringtyas, Isharijadi, L. V. W. (2021). Analysis of Accounting Information Systems and Operational Budgets as and Internal Control Tool for Lending. *Economic Education Analysis Journal*, 8.

<https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i2.46432>

Stephen A Moscovice. (2018). *Accounting Information System* (Moscove A Stephen (ed.)). John Willey & Sons.

Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)* (1st ed.). Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, CV.

Sujarweni, v wiratna. (2015). *Sistem Akuntansi* (Mona (ed.); 2015th ed.). Penerbit Pustaka Baru Press.

Thamrin Abdullah. (2018). *Manajemen Pemasaran* (T. Abdullah (ed.); 1 Cetakan). Rajawali Press.

Veithzal Rivai. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek* (V. Rivai (ed.); 3rd ed.). Rajawali Pers.

Zaki Baridwan. (2012). *Statement of the Accounting Principles Board* (Z. Baridwan (ed.); 4th ed.). BPF. <https://doi.org/Intermediate Accounting>

Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. In Dewi (Ed.), *Gadjah Mada University Press* (3rd ed.). Gadjah Mada University Press & Anggota IKAPI.

Curriculum Vitae



A. INFORMASI PRIBADI

Nama Lengkap : Leny Suryani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 04 Juli 1998
Status : Belum Menikah
Usia : 23 Tahun
Alamat : Jalan Sultan Machmud No. 42
Tanjungpinang, Kepulauan Riau
Agama : Islam
Email : lenysuryani00@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SEKOLAH	NAMA SEKOLAH DAN LOKASI	TAHUN
Sekolah Menengah Kejuruan	SMKN 3 Tanjungpinang	2013-2016
Universitas	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2017-2021